

ABSTRAK

Vivin Afriyani (2025). Perbaikan Pengelolaan Bank Sampah Dengan Memperhatikan Aspek Sustainable. Teknik industri. FT. Unipma. Pembimbing (I) Ir. Yudha Adi Kusuma, S.T., M.T., Pembimbing (II) Doni Susanto, S.Pd., M.Pd.

Seiring dengan meningkatnya jumlah limbah rumah tangga yang belum tertangani secara optimal, masalah pengelolaan sampah di wilayah perKotaan, seperti Kota Madiun, semakin kompleks. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah mendirikan bank sampah yang berlokasi di komunitas. Namun demikian, masih ada beberapa masalah yang menghalangi pelaksanaannya. Ini termasuk partisipasi masyarakat yang rendah, kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan, dan kurangnya sistem pengelolaan yang fleksibel dan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan masalah sistemik dalam pengelolaan bank sampah, menemukan peluang untuk perbaikan, dan membuat model pengelolaan partisipatif yang sesuai dengan perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan. *Soft Systems Metodologi* (SSM) digunakan untuk menganalisis struktur masalah dan membuat model konseptual. Kemudian, adaptabilitas dinilai menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dengan melibatkan pengelola, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait, penelitian ini dilakukan pada beberapa bank sampah di Kota Madiun. Perbedaan persepsi antar pihak, kurangnya insentif finansial, dan pendidikan lingkungan yang rendah adalah hambatan utama, menurut hasil penelitian. Integrasi teknologi dan pendidikan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan kerja sama lintas sektor adalah elemen penting dalam model yang diusulkan. Metode ini diharapkan dapat membangun bank sampah yang lebih berkelanjutan, adaptif, dan menguntungkan masyarakat secara ekonomi dan ekologis.

Kata kunci: bank sampah, keberlanjutan, *Soft Systems Metodologi*, adaptabilitas, partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

Vivin Afriyani (2025). Improving Waste Bank Management by Paying Attention to Sustainable Aspects. Industrial Engineering. FT. Unipma. Advisor (I) Ir. Yudha Adi Kusuma, S.T., M.T., Advisor (II) Doni Susanto, S.Pd., M.Pd.

As the amount of house hold waste that has not been optimally managed increases, the problem of waste management in urban areas, such as Madiun City, is becoming increasingly complex. One of the measures taken is to establish waste banks located in communities. However, there are still several issues hindering its implementation. These include low community participation, lack of coordination among stakeholders, and the absence of a flexible and sustainable management system. The objective of this study is to identify systemic issues in waste bank management, identify opportunities for improvement, and develop a participatory management model that aligns with social, economic, and environmental changes. Soft Systems Methodology (SSM) was used to analyze the problem structure and create a conceptual model. Adaptability was then assessed using quantitative and qualitative approaches. By involving managers, the community, and relevant stakeholders, this research was conducted at several waste banks in the city of Madiun. Differences in perception between parties, lack of financial incentives, and low environmental education are the main obstacles, according to the research results. Integration of technology and sustainable education, community empowerment, and cross-sector cooperation are important elements in the proposed model. This method is expected to build a more sustainable, adaptive, and economically and ecologically beneficial waste bank for the community.

Keywords: waste bank, sustainability, Soft Systems Metodologi, adaptability, community participation.